

Penggunaan Media Pembelajaran *Smuti Tripelbo*

dalam Model Pembelajaran Inkuiri

Terhadap Hasil Belajar Matematika

¹Mohamad Adi Pramana, ²Wiwin Sri Hidayati.

e-mail: 1adi.pramana240699@gmail.com ; 2winrambo@ymail.com

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *Smuti Tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika peserta didik serta mengetahui pengaruh respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *Smuti Tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *Case Study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi, kemudian menguji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan nilai $\text{sig. variabel} = 0,206$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai $\text{sig. var} \geq \alpha$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan menerima H_0 , yang berarti “tidak ada pengaruh respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *Smuti Tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika” dengan model regresi $y = 54.296 + 0.35x$ yang tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas.

Kata kunci : *Smuti Tripelbo, Media Pembelajaran, Hasil Belajar Matematika.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between students' responses to the application of Smuti Tripelbo learning media in the inquiry learning model to students' mathematics learning outcomes and to determine the effect of student responses on the application of Smuti Tripelbo learning media in the inquiry learning model to mathematics learning outcomes. This research is a quantitative research, type of quasi-experimental research with Case Study research design. The sampling technique used was convenience sampling. The data analysis techniques used include analysis prerequisite tests including normality tests and linearity tests. The analytical test used was correlation and regression analysis, then tested the hypothesis. Based on the results of data analysis, the variable sig. value = 0.206 with $\alpha = 0.05$. Because the value of sig. var $\geq \alpha$, so it can be concluded that H_1 is rejected and H_0 is accepted, which means "there is no effect of student responses on the application of the Smuti Triplebo learning media in the inquiry learning model to mathematics learning outcomes" with a regression model of $y = 54,296 + 0,35x$ which does not there are signs of heteroscedasticity.

Key words: *Smuti Tripelbo, Learning Media, Math Test Result*

Pendahuluan

Pendidikan tidak lepas dari sebuah proses pembelajaran, karena di dalam sistem pendidikan ada sebuah pembelajaran yang harus dilakukan agar tujuan Pendidikan dapat terwujud . Menurut Abidin (2013 : 6) “pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru”. Proses pembelajaran merupakan pondasi dari pendidikan karena di dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik yang membahas suatu permasalahan pembelajaran atau yang sering disebut dengan materi pelajaran. Penyampaian yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran berbeda – beda.

Pendidik harus bisa membawa Peserta didik ke dalam suasana yang menyenangkan. Amri (2010: 15) mengatakan “proses pembelajaran inovatif bisa

mengadaptasi model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika peserta didik sudah menanamkan hal ini di pikirannya, tidak akan ada lagi peserta didik yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggang waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan”.

Salah satu model belajar yang cocok untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri. Kegiatan belajar melalui inkuiri menghadapkan peserta didik pada pengalaman konkrit sehingga peserta didik belajar secara aktif, dimana mereka didorong untuk mengambil inisiatif dalam usaha memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan mengembangkan keterampilan meneliti serta melatih peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Melalui kegiatan inkuiri, peserta didik dengan tingkat perkembangan atau kemampuan yang berbeda dapat bekerja pada masalah-masalah sejenis dan berkolaborasi untuk menemukan pemecahannya (Amri S. 2011 : 112). Model pembelajaran akan semakin efektif jika penyampaian menggunakan perantara yang cocok salah satunya adalah dengan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu untuk memudahkan guru menyampaikan pesan atau materi dalam pembelajaran (Arsyad, 2011: 3). Adanya media pembelajaran penting untuk peserta didik ketika sulit untuk memahami materi abstrak atau materi baru.

Matematika adalah ilmu abstrak yang biasanya menjadi momok peserta didik. Karena dalam pembelajaran matematika, peserta didik seringkali kesulitan saat memahami materi yang ada. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah perantara untuk menjembatani pemahaman peserta didik dengan penyampaian pendidik terhadap isi dari materi matematika. Menurut Arsyad (2013 : 4) “media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Matriks merupakan salah satu cabang ilmu matematika yang baru diperkenalkan ke peserta didik pada saat peserta didik berada dalam jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Matriks adalah suatu susunan sekelompok bilangan dalam suatu jajaran berbentuk persegi panjang yang diatur berdasarkan baris dan kolom, dan diletakkan diantara dua tanda kurung (Rifa’I , 2016 : 1).

Maka dari itu diperlukan adanya media pembelajaran guna menyampaikan materi matriks. Pengoperasian media pembelajaran juga perlu dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran dengan tepat dan benar. Media pembelajaran yang akan digunakan peneliti bernama "*Smuti Tripelbo (Smart Solution of Matrix using Color Board)*". Media pembelajaran ini dirasa peneliti cocok untuk mempermudah pemahaman peserta didik pada materi matriks sehingga dapat meningkatkan hasil belajar masing – masing peserta didik. Media pembelajaran *Smuti Tripelbo* akan maksimal jika diterapkan pada model pembelajaran inkuiri, karena model pembelajaran inkuiri mengadapkan peserta didik pada pengalaman konkrit sehingga peserta didik belajar secara aktif, dimana mereka didorong untuk mengambil inisiatif dalam usaha memecahkan masalah. Peserta didik juga dapat berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pernyataan – pernyataan di atas peneliti mencoba mengkolaborasikan model pembelajaran inkuiri dengan media pembelajaran *Smuti Tripelbo*.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Rohil, tentang Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku Di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohil, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen IVA pada saat pembelajaran menerapkan model pembelajaran inkuiri lebih baik dibandingkan kelas kontrol IVB yang tidak menerapkan model pembelajaran inkuiri sehingga ada pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Cita-citaku di SDN 4 Singotrunan Banyuwangi. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin membuktikan bahwa media pembelajaran dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran inkuiri serta dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peneliti mengambil judul "Penggunaan Media Pembelajaran *Smuti Tripelbo* Dalam Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika".

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *Smuti Tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik. Mengetahui pengaruh respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *Smuti Tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi penelitian dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran *Smuti Tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap peserta didik. Memberikan referensi dan informasi tentang media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi matriks. Mengenal model belajar yang baru serta meningkatkan hasil belajar terhadap pembelajaran matematika khususnya pada materi matriks.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*), dengan rancangan penelitian *Case Study*. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori, pertama variabel bebas dalam penelitian ini adalah respon penerapan media pembelajaran *Smuti Tripellbo* dalam model pembelajaran inkuiri. Yang kedua variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik kelas X Tata Busana SMK Manbahul Huda Genukwatu. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu X Tata Busana, X Teknik Otomotif SMK Manbahul Huda Genukwatu tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 36 peserta didik. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan metode *convinience sampling*. sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Tata Busana tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 18 peserta didik. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket dan tes. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dan lembar soal tes. Angket pada penelitian ini menggunakan angket tertutup dan lembar tes berupa soal tes uraian tertulis. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi, kemudian menguji hipotesis.

Hasil

Hasil penelitian ini merupakan hasil analisis data dengan bantuan *software SPSS 24.0*. Hasil penelitian didapatkan setelah melakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dengan Teknik *Kolmogorov-smirnov* dan uji linearitas. Data respon

peserta didik pada penerapan media pembelajaran *Smuti Tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar setelah dianalisis didapatkan data yang berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear. Berdasarkan hasil yang di dapatkan, data tersebut dicari model regresinya dengan bantuan aplikasi *SPSS 24.0* dan didapatkan model regresinya adalah $y = 64.981 + 7.342x$. Uji hetero kedastisitas dilakukan untuk mengetahui model regresi memiliki gejala hetero kedastisitas atau tidak. Setelah data diuji, didapatkan bahwa data tidak memiliki gejala heterokedastisitas. Berdasarkan data uji t, diketahui nilai sig. adalah 0,206 dengan taraf signifikan 0,05. Karena nilai sig. $\geq \alpha$, berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_1 , yang berarti “tidak ada pengaruh respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *smuti tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika.”

Pembahasan

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, peneliti harus melakukan berbagai macam pengujian. Pertama penguji harus mengetahui terlebih dahulu hubungan antara variabel (X) respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *Smuti Tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap variabel (Y) hasil belajar matematika. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai *deviation from linearity* Stg. adalah 0,206 lebih besar dari 0,05, maka tidak ada hubungan linear secara signifikan. Untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua, peneliti menggunakan *software SPSS 24.0* untuk mengetahui model regresi, berdasarkan data yang diolah peneliti mendapatkan model regresi $y = 64,981 + 7,342x$. Setelah melalui tahap uji normalitas dan linearitas serta sudah mengetahui model regresi, dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai sig. adalah 0,206 dengan taraf signifikan 0,05. Karena nilai sig. $\geq \alpha$, berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_1 , yang berarti “tidak ada hubungan respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *smuti tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika. Diperoleh data nilai sig.variabel = 0,206 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai sig. $\geq \alpha$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan menerima H_0 , yang berarti

“tidak ada pengaruh respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *smuti tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika”.

Penutup

Tidak terdapat hubungan respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran *smuti tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri siswa kelas X Tata busana SMK Manba’ul Huda, hal ini dikarenakan diperoleh $\text{sig. var}(0,206) \geq \alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 . Model regresi yang diperoleh yaitu $y = 64,981 + 7,342x$, serta tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas pada variabel respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *smuti tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika. Tidak terdapat adanya pengaruh respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *smuti tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Tata busana SMK Manbaul Huda, hal ini dikarenakan bahwa nilai $\text{sig.} = 0,206$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai $\text{sig. var} \geq \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan menerima H_0

Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran *smuti tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri siswa kelas X Tata busana SMK Manba’ul Huda, hal ini dikarenakan diperoleh $\text{sig. var}(0,206) \geq \alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 .
2. Model regresi yang diperoleh yaitu $y=64,981+7,342x$, serta tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas pada variabel respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *smuti tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika.
3. Tidak terdapat adanya pengaruh respon peserta didik pada penerapan media pembelajaran *smuti tripelbo* dalam model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Tata busana SMK Manbaul Huda,

hal ini dikarenakan bahwa nilai $\text{sig.} = 0,206$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai $\text{sig.} > \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan menerima H_0 .

Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai masukan bagi pendidik agar dapat menerapkan menjadikan media pembelajaran *smuti tripelbo* sebagai salah satu referensi media pembelajaran di kelas, lebih cermat dalam memilih metode belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik, agar pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, referensi, maupun sumber untuk penelitian yang selanjutnya, diharap bijak dalam memilih data.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. (2013). *Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Amri, Sofan dkk. (2010). *Proses Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Amri, Sofan dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Rifa'I, Rusdian. (2016). *Aljabar Matriks Dasar*. Sleman: Deepublish.